

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Perusahaan manufaktur sering melakukan perdagangan internasional baik untuk memperluas pasar ke luar negeri dan/atau untuk memperoleh mesin dan bahan baku dari luar negeri. Atas kegiatan tersebut perusahaan berpotensi terkena risiko, untuk itu perusahaan perlu melakukan manajemen risiko salah satunya melakukan *hedging* (lindung nilai) dengan menggunakan instrumen derivatif. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah faktor-faktor internal seperti *current ratio*, *debt to equity ratio*, *growth opportunity*, *firm size*, *financial distress*, dan *institutional ownership* memiliki pengaruh terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 82 perusahaan dengan periode pengamatan 3 tahun yang dipilih dengan metode *purposive sampling* dengan software pengolah data yang digunakan adalah SPSS versi 23. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji regresi logistik, maka kesimpulan dari hasil yang diperoleh adalah:

1. Berdasarkan hasil uji parsial *Current Ratio* terhadap Keputusan *hedging*, bernilai negatif sebesar -0,323 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,032 yang lebih kecil dari 0,05. Dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 ditolak, yang artinya *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap aktifitas *hedging*.

2. Berdasarkan hasil uji parsial *Debt To Equity Ratio* terhadap Keputusan *hedging*, bernilai negatif sebesar -0,129 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,250 yang lebih besar dari 0,05. Dapat ditarik kesimpulan bahwa H2 ditolak, yang artinya *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap aktifitas *hedging*.
3. Berdasarkan hasil uji parsial *Growth Opportunity* terhadap Keputusan *hedging*, bernilai positif sebesar 0,045 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05. Dapat ditarik kesimpulan bahwa H3 diterima, yang artinya *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap aktifitas *hedging*.
4. Berdasarkan hasil uji parsial *Firm Size* terhadap Keputusan *hedging*, bernilai negatif sebesar 0,700 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dapat ditarik kesimpulan bahwa H4 diterima, yang artinya *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktifitas *hedging*.
5. Berdasarkan hasil uji parsial *Financial Distress* terhadap Keputusan *hedging*, bernilai negatif sebesar -0,137 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,462 yang lebih besar dari 0,05. Dapat ditarik kesimpulan bahwa H5 ditolak, yang artinya *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap aktifitas *hedging*.
6. Berdasarkan hasil uji parsial *Institutional Ownership* terhadap Keputusan *hedging*, bernilai positif sebesar 0,373 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,595 yang lebih besar dari 0,05. Dapat ditarik kesimpulan bahwa H6 ditolak, yang artinya *Institutional Ownership* tidak berpengaruh terhadap aktifitas *hedging*.

7. Penelitian ini memiliki hasil bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Growth Opportunity*, *Firm Size*, *Financial Distress*, Dan *Institutional Ownership* memiliki pengaruh terhadap keputusan *hedging* dengan instrumen derivatif pada perusahaan manufaktur periode 2017-2019 diperoleh nilai sebesar 0,000 atau  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_7$  diterima..

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama sampel perusahaan yang digunakan adalah sektor manufaktur, tidak keseluruhan sektor industri yang ada di Indonesia. Kedua variabel independen dalam penelitian ini terbatas pada *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Growth Opportunity*, *Firm Size*, *Financial Distress*, dan *Institutional Ownership* yang hanya menjelaskan variabel dependen yaitu Keputusan *hedging* sebesar 36,9% dan sisanya dijelaskan variabel lain diluar model. Ketiga ketepatan model dalam memprediksi kondisi yang terjadi adalah sebesar 78,5%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan:

1. Diharapkan perusahaan dengan baik memperkirakan aktivitas operasional dan risiko yang akan dihadapi, sehingga dapat mempertimbangkan untuk menggunakan *hedging* untuk meminimalkan risiko yang mungkin dihadapi.
2. Dalam penelitian ini menggunakan faktor internal berupa variable independen yaitu *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Growth*

*Opportunity, Firm Size, Financial Distress, dan Institutional Ownership* diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan variable yang beragam seperti pajak, *foreign sales, dividend payout ratio*, dan yang lainnya.

3. Dalam penelitian ini sampel yang dipilih adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sektor lain atau menambahkan jumlah sampel agar penelitian yang dilakukan akan lebih baik.
4. Untuk memperoleh hasil yang lebih relevan, penelitian selanjutnya hendaknya memperbaharui periode penelitian.
5. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan software IBM SPSS 23 untuk analisis regresi logistik dan Microsoft Excel 2010 untuk mengolah data. Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan untuk menggunakan metode yang berbeda dan perangkat lunak yang diperbarui.